

PENYULUHAN TENTANG MANAJEMEN RISIKO DALAM PENGEMBANGAN MUTU
PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI DESA SIBABAT KECAMATAN
SEBERIDA

Oleh:

Risanty Marisca¹⁾ Reni Maralis²⁾

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat

¹⁾ Email: risanty@stieindragiri.ac.id

²⁾ Email: renimaralis@stieindragiri.ac.id

Abstract

Elementary school level (SD) as a basic education institution has an important role in realizing education which is the basis of education at the level above it. Therefore, the elementary school level needs to be arranged in such a way, in order to be able to achieve the targeted graduation standards as expected by the government by one way of setting a graduation target according to the National Education Standardization Agency. improving the quality of human resources cannot be separated from improving the quality of education.

The quality of education is a standard that has been set and wants to be achieved in an organization to improve the quality of students in academic and non-academic in order to educate and produce superior and competitive students. Various efforts have also been made to improve the quality of national education, starting from the reform of the educational paradigm, through various training and improvement of teacher competence, procurement of books and learning tools, improvement of educational facilities and infrastructure, to efforts to improve the quality of education. In addition to improving the quality of education, schools must able to analyze the level of risk faced by the school.

Keywords: *Management risk, quality of education and SD Negeri 028 Pematang Reba*

1. PENDAHULUAN

Dalam menghadapi era globalisasi, pendidikan merupakan sebuah hal mutlak bagi seseorang agar memiliki daya saing yang tinggi. Tanpa memiliki pendidikan yang memadai, seorang anak akan sulit menghadapi persaingan tenaga kerja yang makin kompetitif. Walaupun bukan satu-satunya faktor yang menentukan, tidak dipungkiri bahwa ilmu pengetahuan diraih melalui pendidikan. Dan pendidikan juga diyakini sangat berperan penting dalam upaya pemberantasan kemiskinan, baik miskin ilmu, mental, fisik maupun materi.

Dalam dunia pendidikan pasti kalian sudah mengenal yang namanya manajemen pendidikan bukan. Oleh karena itu, kita akan membahas tentang berbagai manajemen pendidikan yang dilakukan sekolah untuk mengembangkan mutu sekolah tersebut, tetapi dalam pembahasan ini kita akan membahas manajemen risiko disekolah.

Mutu pendidikan adalah suatu standar yang telah ditetapkan dan ingin dicapai dalam suatu organisasi untuk meningkatkan kualitas peserta didik dalam akademik maupun nonakademik guna mencerdaskan dan mencetak peserta didik yang unggul dan kompetitif. Selain meningkatkan mutu pendidikan, sekolah harus mampu menganalisis tingkat risiko yang dihadapi sekolah tersebut.

Risiko merupakan kata yang sering didengar hampir setiap hari. Biasanya kata tersebut mempunyai konotasi yang negatif, sesuatu yang tidak disukai, sesuatu yang ingin dihindari. Dengan begitu risiko adalah sesuatu yang mengarah pada ketidakpastian atas terjadinya suatu peristiwa selama selang waktu tertentu yang mana peristiwa tersebut menyebabkan suatu kerugian baik itu kerugian kecil yang tidak begitu berarti maupun kerugian besar yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup dari suatu perusahaan. Sehingga menuntut untuk melakukan antisipasi dari awal dalam menghadapi risiko agar risiko yang dihadapi tidak menimbulkan sebuah kerugian. Risiko yang ada merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari.

Manajemen risiko adalah proses pengukuran atau penilaian risiko serta pengembangan strategi pengelolaannya. Strategi yang dapat diambil antara lain adalah memindahkan risiko kepada pihak lain, menghindari risiko, mengurangi efek negatif risiko, dan menampung sebagian atau semua konsekuensi risiko tertentu. Manajemen risiko adalah suatu cara merencanakan, mengatasi, menghindari dan mengevaluasi kejadian yang ada pada suatu organisasi. Penerapan manajemen risiko bertujuan untuk menghindari dan mengevaluasi kejadian yang ada pada suatu organisasi.

Dengan demikian, keberhasilan suatu jasa pelayanan dalam mencapai suatu tujuan sangat tergantung pada konsumennya. Dan pada sebuah Lembaga Pendidikan yang harus diterapkan adalah peran dan fungsi manajemen sehingga memerlukan perencanaan yang matang dalam melakukan suatu aktivitas. Namun pada kenyataannya peran dan fungsi manajemen pada SD Negeri 028 Pematang Reba belum menerapkan fungsi manajemen secara keseluruhan sehingga penulis tertarik memilih ini sebagai objek penelitian.

Mutu dalam pendidikan dapat dilihat dari segi relevansinya dengan kebutuhan masyarakat, dapat tidaknya lulusan dapat melanjutkan kejenjang selanjutnya bahkan sampai memperoleh suatu pekerjaan yang baik, serta kemampuan seseorang di dalam mengatasi persoalan hidup.

Dalam upaya peningkatan mutu pelayanan dan pendidikan siswa, maka faktor guru dan orang tua mempunyai peran penting. Kedua faktor tersebut merupakan sistem yang tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lainnya, karena tanpa kerja sama yang baik maka mutu pelayanan dan pendidikan di sekolah sulit diwujudkan. Dengan demikian diperlukan langkah-langkah yang dapat mendukung keterlaksanaanya peningkatan aktivitas belajar dari siswa tersebut. Walaupun kendala yang dihadapi tentunya tidak sedikit, tetapi dengan tujuan yang jelas sebagai pelaksana dan penanggung jawab pendidikan oleh orang tua atau di sekolah maka hubungan tersebut dapat terwujud.

2. METODE

Penyuluhan Tentang Manajemen Risiko Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Desa Sibabat Kecamatan Seberida dilaksanakan pada :

Hari/ Tanggal : Rabu, 24 Maret 2021

Tempat : Gedung Serba Guna Desa Sibabat Kecamatan Seberida

Peserta : Guru TK, Guru SD, Ibu PKK, Guru MDA

Adapun yang menjadi narasumber dan panitia sehingga terselenggaranya penyuluhan ini yaitu Risanty Marisca, S.E., M.Si dan Reni Maralis, S.E., M.M yang juga selaku Dosen STIE-

Indragiri Rengat. Kegiatan ini dilakukan dengan metode presentasi dan sesi tanya jawab sehingga terbentuknya diskusi yang aktif oleh narasumber dan peserta pelatihan.

2.1 Presentasi

Presentasi dilakukan di Aula serba guna Desa Sibabat Kecamatan Seberida, serta mempergunakan infokus untuk memaparkan materi.

2.2 Diskusi

Setelah presentasi materi berakhir dilanjutkan dengan sesi tanya jawab sehingga terbentuklah diskusi dalam penyuluhan ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Temuan Hasil Evaluasi

Sebelum melakukan kegiatan ini narasumber berkoordinasi dengan Kepala Desa serta Perangkat desa dan juga ibu PKK berdiskusi untuk mendapatkan kesepakatan dalam hal-hal yang akan dipersiapkan dalam pelaksanaan kegiatan. Panitia pelaksana menetapkan lokasi kegiatan penyuluhan di Aula serba guna Desa Sibabat Kecamatan Seberida karena yang memiliki fasilitas yang memadai seperti ruangan yang luas, tersedianya sound sistem yang baik, layar dan infokus dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Dengan adanya penyuluhan ini diharapkan para peserta bisa mengaplikasikan kepada peserta didik baik di tingkat Play Grup, Tk, SD dan juga bagi orang tua bisa membimbing anak-anak untuk belajar di rumah.

Penyuluhan ini dilakukan pada hari rabu, tanggal 24 Maret 2021, di Aula serba guna Desa Sibabat Kecamatan Seberida dan penyuluhan ini berjalan dengan lancar dan para peserta dapat mengikutinya dengan baik.

3.2 Pembahasan

Dari hasil penyuluhan ini dapat disimpulkan bahwa selama kegiatan penyuluhan para peserta sangat antusias mengikuti pelatihan ini, dapat dilihat dari respon peserta yang aktif menyampaikan pengalaman mengajar secara daring.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan sangat lancar, aktif dan sesuai dengan harapan dari berbagai pihak. Hal ini tentunya dikarenakan adanya komunikasi, koordinasi serta kerjasama yang baik antara pihak-pihak terkait, yaitu pimpinan STIE Indragiri Rengat, Panitia pelaksana, LPPM STIE Indragiri, narasumber serta peserta kegiatan.

SUSUNAN ACARA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) OLEH DOSEN STIE INDRAGIRI RENGAT DI DESA SIBABAT KECAMATAN SEBERIDA 23 MARET 2021

1. PEMBUKAAN
2. PEMBACAAN DOA
3. MENYANYIKAN LAGU INDONESIA RAYA
4. SAMBUTAN KETUA STIE ATAU YANG MEWAKILI
5. SAMBUTAN KADES ATAU YANG MEWAKILI
6. ACARA PKM DOSEN
7. PENUTUP

Dokumentasi kegiatan:



Keterangan: Pemaparan materi oleh narasumber

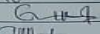
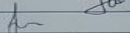


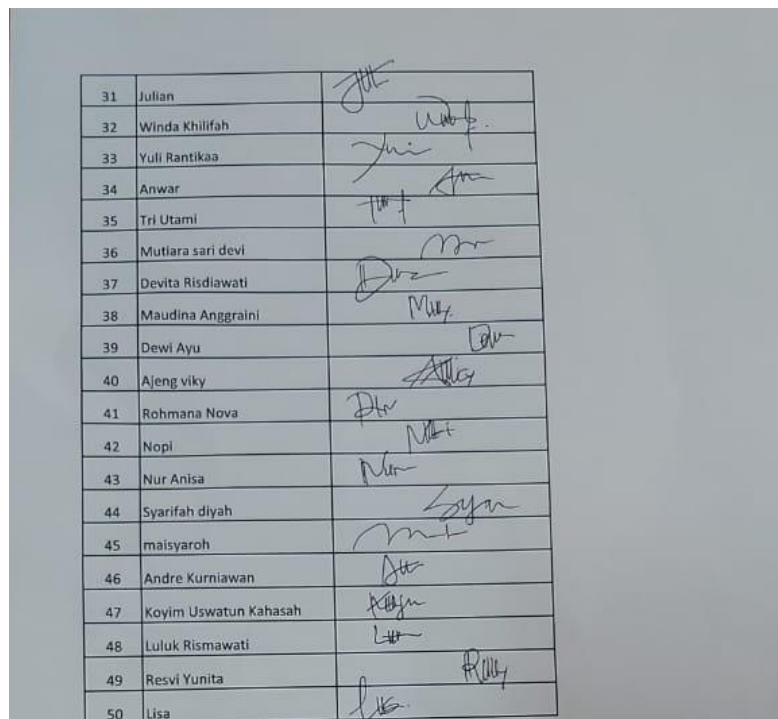
Keterangan: Peserta penyuluhan



Keterangan: Foto bersama dengan Kepala Desa, Narasumber dan Peserta Pelatihan

Daftar hadir :

No	Nama	Tanda Tangan
1	Ajirin Aswad	
2	Toto Sugiharto Takah	
3	Grenitya, N., S.Pd.I	
4	Caswito, ST	
5	Sri Wulandri SE	
6	Purwanto	
7	H Pulungan	
8	Katani	
9	Karman	
10	Sarman	
11	Haripin	
12	Jumadi Sutrisno	
13	Jamil	
14	Sutrisno	
15	Slamat Nurdihman	
16	Sugino	
17	Paldi	
18	Agus Suprpto	
19	Ariawan	
20	Sarno	
21	Triyono	
22	Sartono	
23	Palman	
24	Marjuki	
25	Romadan	
26	Sella Indah	
27	Siska	
28	Nurul Afriani	
29	Subagio Nopratama	
30	Suciana Rahayu Efendi	



31	Julian	<i>[Signature]</i>
32	Winda Khilifah	<i>[Signature]</i>
33	Yuli Rantikka	<i>[Signature]</i>
34	Anwar	<i>[Signature]</i>
35	Tri Utami	<i>[Signature]</i>
36	Mutiara sari devi	<i>[Signature]</i>
37	Devita Risdawati	<i>[Signature]</i>
38	Maudina Anggraini	<i>[Signature]</i>
39	Dewi Ayu	<i>[Signature]</i>
40	Ajeng viky	<i>[Signature]</i>
41	Rohmana Nova	<i>[Signature]</i>
42	Nopi	<i>[Signature]</i>
43	Nur Anisa	<i>[Signature]</i>
44	Syarifah diyah	<i>[Signature]</i>
45	maisyaroh	<i>[Signature]</i>
46	Andre Kurniawan	<i>[Signature]</i>
47	Koyim Uswatun Kahasah	<i>[Signature]</i>
48	Luluk Rismawati	<i>[Signature]</i>
49	Resvi Yunita	<i>[Signature]</i>
50	Lisa	<i>[Signature]</i>

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan, dengan tema “Penyuluhan Tentang Manajemen Risiko Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Desa Sibabat Kecamatan Seberida, maka dapat disimpulkan beberapa hal:

- a. Masih dibutuhkannya pengetahuan bagaimana cara menghadapi peserta didik pada saat proses pembelajaran daring.
- b. Perlunya pelatihan dan sosialisasi berkelanjutan yang sesuai dengan pedoman yang ada untuk para pengajar.

5. SARAN

Adapun saran yang bisa diberikan terkait dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu agar untuk kedepannya kegiatan PKM ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan peserta lebih diberi waktu yang lebih panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat, pihak LPPM, Kepala Desa Sibabat dan serta pihak-pihak lainnya yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga telah berjalan dengan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Moh. Nazir. 2005., Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sugiyono. 2009., Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta,
- Hartono. 2010., Analisis Item Instrumen. Bandung: Nusa Media
- Suharsimi Arikunto. 2006., Prosedur Peneliti Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2009. Memahami penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Husein Husman dan Purnomo setiadi. 2011. Metodologi penelitian sosial. Jakarta: PT. Bumi aksar
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2006. Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah (Konsep, prinsip, dan instrument). Bandung: PT. Refika Aditama